

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian nasional yang dihadapi dunia usaha saat ini sangat cepat pertumbuhannya. Hal ini disebabkan karena faktor masyarakat Indonesia yang banyak memilih membangun sebuah usaha mikro atau usaha kecil-kecilan terlebih dahulu untuk meraih suatu kesuksesan. Oleh sebab itu peranan perbankan dalam suatu negara sangat penting. Tidak ada suatu negara yang hidup tanpa memanfaatkan lembaga keuangan.

Dalam hal ini bank yang merupakan salah satu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya yang bertujuan meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, adapun kegiatan perkereditan pada sebuah bank tentunya memberikan satu keuntungan bagi para nasabah.

Semakin tingginya minat masyarakat untuk mendapatkan kredit usaha mikro, membuat pihak bank kesulitan dalam melakukan pengambilan keputusan dalam pemberian pinjaman kredit bagi calon nasabah. Karena dalam pengkreditan perlu adanya penilaian sebagai bahan pertimbangan bagi calon nasabah sebelum pihak bank memberi keputusan menerima atau menolak permintaan calon nasabah, hal ini dilakukan mengingat kemungkinan tidak tertagih kredit yang cukup besar. pihak bank juga harus melakukan penelitian dan perhitungan yang jeli terhadap calon nasabah yang mengajukan kredit. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan ketika mengambil keputusan dalam pemberian kredit kepada nasabah, agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan yang dapat mengakibatkan kerugian.

Maka dilihat dari perkembangan teknologi yang sangat cepat dewasa ini bank sangat membutuhkan sistem informasi yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang dapat menentukan

kebijakan secara tepat, efisien, dan efektif karena itu memerlukan suatu model sistem pendukung keputusan. (SPK).

Untuk mendukung proses pengambil keputusan tersebut dapat dibuat suatu sistem berbasis komputer yang dikenal sebagai *Decision Support System* (DDS). Sistem komputerisasi ini semakin berkembang terutama untuk system yang memfasilitasi metode analisis dengan beragam kriteria yang dikenal dengan istilah *Multiple Criteria Decision Making* (MCDM) atau pengambil keputusan berkriteria ganda. Banyak teknik yang digunakan dalam metode MCDM ini yang salah satunya adalah *Analytic Hierarchy Process* (AHP). *Analytic Hierarchy Process* memiliki keunggulan karena dapat melakukan analisis secara simultan dan terintegrasi antara kriteria-kriteria baik yang kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah metode AHP dapat digunakan dalam implementasi sistem penunjang keputusan untuk menentukan kelayakan nasabah dalam pengajuan kredit usaha mikro.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah adalah bagaimana menerapkan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dalam kaitannya dengan sistem yang dibuat, serta melakukan perhitungan yang valid sesuai dengan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan maka, penelitian ini diberikan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan ini dibuat dengan ruang lingkup pengajuan kredit usaha mikro
- b. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan ini hanya sebagai alat bantu bagi pihak Bank dalam menentukan siapa yang layak menerima pembiayaan usaha mikro atau tidak, namun keputusan akhir tetap berada di pihak bank.

- c. Sistem pendukung keputusan pengajuan kredit usaha mikro ini menggunakan metode AHP dengan penilaian berdasarkan lima kriteria yaitu status kredit, produktivitas usaha, kondisi usaha, jaminan, kolektibilitas

1.4 Maksud dan Tujuan

Manfaat dan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merancang sistem pendukung keputusan penyeleksian pengajuan kredit usaha mikro bagi calon nasabah menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*).
- b. Membuat sebuah sistem pendukung keputusan yang mampu membantu pihak manajemen bank dalam memutuskan pemberian pengajuan kredit usaha mikro bagi calon nasabah.
- c. Menghasilkan sistem pendukung keputusan dengan metode perhitungan AHP dan diharapkan hasil penilaian dapat dilakukan dengan cepat dan hasil yang akurat

1.5 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah membantu pihak bank dalam membuat keputusan yaitu dengan merancang suatu aplikasi sistem pengambilan keputusan untuk menentukan pengajuan kredit usaha mikro bagi calon nasabah.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar informasi yang dihasilkan lebih terarah, maka sistematika penulisan akan dikemukakan sehingga akan memperoleh gambaran yang jelas tentang isi dari penulisan ini dan agar sistem informasi yang dirancang tidak menyimpang dari segala sesuatu yang telah dikemukakan, juga untuk memudahkan penyusun dalam pembuatan laporan penelitian ini penulis membagi permasalahan yang akan disusun kedalam 5 BAB yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada Bab ini akan membahas teori-teori yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan, usaha mikro, sistem pendukung keputusan dengan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah penelitian yang digunakan sebagai pemecahan permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan hasil penelitian serta pembahasannya, kemudian dikupas secara lebih rinci hal-hal yang menjawab apa yang sudah dirumuskan dalam rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan terhadap hasil analisis yang telah selesai dilakukan, dan saran untuk perkembangan sistem di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN